

ABSTRACT

PROSPEROUS HOUSE OWNERSHIP LOAN (KPR) DISTRIBUTION MECHANISM WITH THE HOUSING FINANCING LIQUIDITY FACILITIES SCHEME (FLPP) AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk. TASIKMALAYA BRANCH OFFICE

By:

Risma Kusmawanti

NPM 203404055

Guidance:

Guidance I : Agi Rosyadi, S.E., M.M.

Guidance II : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.

This research aims to find out the mechanism for Prosperous Housing Loans (KPR) with the Housing Financing Liquidity Facility Scheme (FLPP), along with the obstacles and solutions that arise from the Prosperous Housing Loans (KPR) with the Housing Finance Liquidity Facility Scheme (FLPP) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Tasikmalaya Branch Office. The research method uses qualitative data. Data collection techniques used library research and field studies with participant observers and in-depth interviews. Sejahtera KPR with the FLPP Scheme is the second KPR most in demand by customers after Commercial KPR. The difference between the Prosperous KPR and the FLPP Scheme and the Commercial KPR is that the FLPP KPR is a government program aimed at Low-Income Communities (MBR) while the Commercial KPR is aimed at the general public which was established directly by the developer. The obstacles are that the disbursement quota from the government has run out, there are still housing developers who have not collaborated, the condition of the certificates of some developers has not been split, and the condition of applicants for prospective debtors who are not eligible for credit. As well as solutions that can be taken are submitting additional quotas to the government, offering requests for collaboration with developers, entering into Purchase Agreements (PPJB), and providing directions to marketing staff.

Keywords: Banks, Credit, Housing Loans (KPR) Prosperous Housing Financing Liquidity Facility (FLPP)

ABSTRAK

MEKANISME PENYALURAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) SEJAHTERA DENGAN SKEMA FASILITAS LIKUIDITAS PEMBIAYAAN PERUMAHAN (FLPP) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA

Oleh:

Risma Kusmawanti

NPM 203404055

Pembimbing I : Agi Rosyadi, S.E., M.M.

Pembimbing II : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dengan Skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), beserta hambatan dan solusi yang timbul dari adanya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dengan Skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan serta studi lapangan dengan *participant observer* dan wawancara mendalam. KPR Sejahtera dengan Skema FLPP merupakan KPR kedua yang paling banyak diminati oleh nasabah setelah KPR Komersil. Perbedaan KPR Sejahtera dengan Skema FLPP dengan KPR Komersil adalah KPR FLPP merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sedangkan KPR Komersil ditujukan untuk masyarakat umum yang didirikan oleh *developer* secara langsung. Hambatannya adalah kouta pencairan dari pemerintah habis, masih terdapat *developer* perumahan yang belum melakukan kerjasama, kondisi sertifikat sebagian *developer* belum terpisah (*split*), dan kondisi pemohon calon debitur yang belum layak diberikan kredit. Serta solusi yang dapat ditempuh adalah melakukan pengajuan penambahan kuota kepada pemerintah, menawarkan permohonan kerjasama dengan *developer*, melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), dan memberikan arahan kepada staf *marketing*.

Kata kunci: Bank, Kredit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)